



---

# RENOP

---

## *Rencana Operasional*

FAKULTAS HUKUM DAN SYARIAH

Tahun 2020 – 2025



## Unsur Lembaga Perguruan Tinggi Kebangsaan

Unsur Yayasan

*Ketua Pembina* : Dr. H. Amiruddin Idris, SE, M.Si

*Ketua Yayasan* : Hj. Nuryani Rachman, S.Pd

Pimpinan Fakultas Hukum dan Syariah

*Dekan FHS* : DR. T. Rasyidin, S.H.,I ., M.H.

*Wakil Dekan -I* :

*Wakil Dekan -II* :

*Ketua-III* :

Pimpinan PS FHS

*Ketua PS Hukum* : Ade Soraya, SH., M.H

*Ketua PS Paralegal* : Dr. M. Syauqi, SHI, SH., M.H

*Ka. UPM* : M. Rezeki Muamar, S.Si., M.Ed

Tenaga Kependidikan

*Ketua UPT. LPPM* : Zainuddin Iba, SE, M.M

*Ketua UPT SIM* : Husni, A.Md

*Ketua UPT. Lab* : Ferri Yanto, SE, M.M

*Sekretaris Lab.* : M. Usman, S.Kom, M.Kom

*Ka. BAK* : Almahdi Candra Gunawan, SH

*Ka. Mawa* : Syah Iskandar, SH., M.H.

## DOSEN

### Daftar Dosen tetap :

#### PS. Hukum

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN
1	Asqalani	1310038201
2	T. Rasyidin	1312047901
3	Renim Tria Zahara	1325089103
4	Ade Soraya	1303109002
5	Syah Iskandar	1311058701
6	T, Muhammad Nurdhia Ihsan	1311098801
7	Edi Saputra	1321098401
8	Andi Lesmana	1310038201
9	Rachmatika Lestari	1307099001
10	Zuriah S.Sy. M.H.	1302129301
11	Alfiadara Melyza Ayuwi, S.H., M.Kn	-
12	Syakbi, SpdI, M.A	-
13	Zamaluddin S.H., M.H	-
14	M. Rifqi, S.H., M.Kn.	-
15	Onal Safrizal, S.H., M.H	1305119201

#### PS. Paralegal

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN
1	Rahmi Zahara	9901005364
2	Muhammad Yani	1309028601
3	Zuriah, SH., M.H	-
4	Hamdani, S.H., M.Hum	-

## LEGALITAS

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Garis Besar Haluan Negara Tahun 2000.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Presiden Nomor 121/P tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VII/2015 tentang Pemberian Kuasa kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan untuk dan atas nama Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan menandatangani Keputusan izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri ;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi RI Nomor 112/KPT/I/2016 tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Kebangsaan Bireuen di Bireuen Provinsi Aceh yang diselenggarakan oleh Yayasan Kebangsaan Bireuen
14. Kep. Menhumham RI, No. AHU-1684.AH.01.02. Tahun 2008 tentang Pengesahan Yayasan Kebangsaan Bireuen, tgl 25 April 2008

15. Yayasan Kebangsaan Bireuen NPWP: 02.706.290.0-102.000 Akta Notaris Tri Yuliza, SH, No. 89 tanggal 31 Januari 2007

16. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS) Kebangsaan.

## PENGANTAR

Rencana Operasional merupakan uraian dan penjabaran dari isi dan makna dari Rencana Strategis (Renstra) yang ada di Fakultas Hukum dan Syariah (FHS) Kebangsaan, untuk masa terbatas, yakni Tahun 2020 – 2025.

Adapun jabaran yang dimaksud adalah semua indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur secara kuantitatif dari setiap sasaran yang telah digariskan dan akan dituju, baik secara jangka panjang (5 tahun kedepan) dan jangka pendek (tahunan).

Dokumen Rencana Operasional atau Renop ini, disusun dengan format mengacu atau berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dari FHS, kondisi yang dianggap riil, potensi pelaksana, dan dokumen perencanaan lainnya.

Penyusunan Renop ini juga memperhatikan beberapa aspek secara cermat, khususnya potensi dan peluang serta kesempatan yang dapat dijadikan kekuatan dalam melaksanakannya di lingkungan FHS.

Tahapannya penyusunan Renop dimulai dari merancang draf oleh Tim yang di tunjuk dalam membuat Renstra (dalam hal ini perwakilan dari pimpinan FHS, Tim Unit Penjaminan Mutu dan Unsur Yayasan). Kemudian draf awal diangkat dan dibicarakan secara mendalam pada Rapat Pimpinan, yang melibatkan Ketua dan Wakil Ketua FHS, Ketua Prodi, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Kabag. Akademik dan Kabag Kemahasiswaan, serta dosen yang dianggap dapat membantu dalam memberikan masukan konkrit dalam Renop tersebut.

Dengan adanya Rencana Operasional disamping Renstra, akan dapat dijadikan pedoman dan pijakan bagi pelaksana dalam melaksanakan rencana strategis dan sasaran yang diharapkan, demi kemajuan lembaga, khususnya dapat dicapainya visi, misi dan tujuan FHS maupun Program Studi.

Dekan

DR. T. Rasyidin, S.H., I M.H

# RENCANA OPERASIONAL (*RENOP*)

FHS BIREUEN - ACEH  
TAHUN 2018 -2022

## Bab I. Pendahuluan

### 1.1. Sejarah Singkat

PS Fakultas Hukum dan Syariah berdasarkan SK Menristekdikti No.342/KPT/I/2019 tentang pendirian/izin penyelenggaraan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang berdiri sejak Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lahir pada tahun 10 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 112/KPT/I/2016. FHS dibawah naungan **Yayasan Kebangsaan Bireuen–Aceh**. Yayasan yang berdiri tanggal 12 Muharram 1428 H, bertepatan dengan 31 Januari 2007 M lalu dipimpin oleh **Dr. H. Amiruddin Idris, SE., M.Si**, sebagai Ketua Pembina dan **Hj. Nuryani Rachman, S.Pd** sebagai Ketua Yayasan.

Pendiriannya melalui Akte Notaris Tri Yuliza, SH Nomor : 89 / 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-1684.AH.01.02 25 April 2008. Tujuan keberadaan FHS adalah antara lain 1). Menghasilkan lulusan tenaga ahli hukum yang mampu menyelesaikan berbagai persoalan dibidang hukum mampu bekerja secara profesional inovatif dalam menghadapi persaingan dan tanggapan terhadap perubahan zaman. 2) Melaksanakan penelitian secara teoritis maupun praktis pada bidang hukum. Dan 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara teoritis maupun praktis.

Fakultas Hukum dan Syariah di bawah Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Aceh yang menyelenggarakan Pendidikan program S1 Hukum dan D3 Paralegal (Adminisrasi Peradilan).

Sampai saat ini FHS telah menerima mahasiswa selama 3 (tiga) tahun akademik, dan telah memiliki sebanyak 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) mahasiswa pada program studi Strata-1 : Hukum, dan 18 mahasiswa D3 Paralegal.

Sejak tahun 2016, FHS Telah memiliki 10 Dosen Tetap, dan meningkat saat ini menjadi 15 dosen tetap yang linier dengan bidangnya, dibantu oleh dosen mitra dari Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh Lhokseumawe, dan Fakultas Hukum Unsyiah Banda

Aceh. Serta beberapa praktisi hukum, baik dari Pemerintahan Daerah dan Mahkamah Syariah di daerah.

## 1.2. Statistik Ketenagaan FHS

### 1). Data Keadaan Mahasiswa 2016 - 2018

Jumlah mahasiswa FHS Bireuen dari tahun ke tahun bervariasi, jumlah total dari tahun berdirinya 2016 sampai tahun ini 2018 adalah 264 mahasiswa reguler dari 2 program studi, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Perkembangan Mahasiswa FHS Bireuen

	2016-17	2017-18	2018-19	Jumlah
S1 Hukum Reguler	82	116	47	246
D3 Paralegal	10	8	0	18
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>124</b>	<b>47</b>	<b>264</b>

Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SMU, SMK, dan MAN disekitar Kabupaten Bireuen, dan sebagian kecil dari Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh Tengah dan Pidie Jaya.

### 2). Keadaan Tenaga Edukatif dan Tenaga Kependidikan

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak FHS Bireuen secara bertahap, menyeimbangkan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa dan pengembangan lembaga FHS ke depan sebagaimana dituangkan dalam Statuta dan Renstra FHS.

Demikian pula dengan jumlah Tenaga Kependidikan, yang mengurus tentang Akademik, Keuangan, Bagaian Umum, Lembaga LPPM, Unit Penjaminan Mutu, Unit Pelaksana Teknis, seperti UPT Perpustakaan, UPT Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan UPT Laboratorium, serta tata Laksana Kampus.

Jumlah Dosen Tetap Program Studi Hukum : 15 Dosen

Jumlah Dosen Tetap Program Studi Paralegal : 4 Dosen

Jumlah Tenaga Kependidikan : 6 Orang

Pimpinan Bukan Dosen Tetap : 3 Orang

Jumlah dosen tetap FHS saat ini, berdasarkan jenjang pendidikan adalah:

a). Jenjang Pendidikan S-3 : 1 Orang

b). Jenjang Pendidikan S-2 : 14 Orang

c). Jenjang Pendidikan S-1 : 0 Orang

Sedangkan jenjang pendidikan Tenaga Kependidikan saat ini adalah :

a). Jenjang Pendidikan S-2 : 2 Orang

b). Jenjang Pendidikan S-1 : 2 Orang

c). Jenjang Pendidikan D-3 : 1 Orang

d). Jenjang Pendidikan SLTA : 1 Orang

### 3). Pengembangan Tenaga Edukatif (Dosen) dan Tenaga Kependidikan

Upaya yang dilakukan FHS bersama Yayasan, dalam meningkatkan kualifikasi dan kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah:

- 1). Peningkatan jenjang pendidikan dosen dengan melanjutkan studi ke jenjang S3 baru akan direncanakan untuk tahun akademik 2019-2020 atas nama Andi Lesmana, SH., M.H dan Syah Iskandar, STH., M.H,
- 2). Peningkatan jenjang pendidikan Tenaga Kependidikan dengan melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi sebanyak 2 Tenaga Kependidikan, yakni Ke Jenjang S2 Atas Nama Ahmadi Candra Gunawan, SH. Dan jenjang S1 atas nama Abdul Hadi, A.Md
- 3) Mengiktsertakan Dosen dalam pelatihan/kursus atau Workshop *On job training / refreshing course*, dan bimtek Penelitian ataan PKM.
- 4) Mengiktsertakan Tenaga Kependidikan dalam pelatihan/kursus atau Workshop *On job training* , bidang manajemen Keuangan, Laboratorium Hukum dan SIM.
- 4). Peningkatan jabatan fungsional dosen ke asisten ahli, direncanakan sejak tahun 2019 – 2020 sebanyak 5 dosen.
- 5). Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka FHS dan PS telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, FHS telah mendorong lembaga; LPPM menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini telah terbit sejumlah 2 edisi yakni volume I No 1 dan Vol I No 2 dengan nama Sua Journal of Law ber-ISSN LIPI.

- 6). Penulisan buku ajar / Modul

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses belajar mengajar, maka FHS telah menganjurkan dosen untuk menulis buku ajar serta modul praktikum. Sejak tahun 2017 sampai 2018 sudah terdapat 4 judul buku ajar dan 2 modul praktikum yang diusulkan oleh dosen tetap dan dosen tidak tetap.

### 1.3. Keadaan Aset Fisik FHS

Kampus FHS, berada dalam Gedung Kampus Kebangsaan atau disebut Gedung Perguruan Tinggi Kebangsaan Bireuen, yang mana gedung ini awal berdiri 2011 berada di Jalan Medan – Banda Aceh Desa Blang Bladeh Kabupaten Bireuen, sekitar 5,5 Km dari Pusat Kota Bireuen.

Sejak tahun 2016 dibangun gedung khusus FHS dalam areal Kampus Kebangsaan tersebut, yang terdiri atas:

1). Ruang Kerja :

<b>Ruang Kerja Dosen</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Jumlah Luas (m<sup>2</sup>)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1	64 m <sup>2</sup>
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	24 m <sup>2</sup>
Satu ruang untuk 2 dosen	1	20 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>108 m<sup>2</sup></b>

2). Jenis Prasarana (kantor, kelas, laboratorium, ruang perpustakaan) :

<b>No.</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Total Luas (m<sup>2</sup>)</b>
1	R.Kuliah PS Hukum	5	320
2	R. Lab Komputer	1	64
3	R. Praktikum Hukum	1	64
4	Ruang Pustaka	1	128
5	Kantor Pimpinan/Ketua	1	20
6	Kantor Pimpinan	1	64
7	Ruang Ka. Prodi	1	16
8	Ruang Staf Akademik	1	20
9	Ruang UPT	1	48
10	Ruang SIM	1	32
11	Ruang Konsultasi	1	40
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>816</b>

3). Prasarana Penunjang :

<b>No.</b>	<b>Jenis Prasarana Penunjang</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Total Luas (m<sup>2</sup>)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Ruang Conferensi	1	64
2	Ruang BEM	1	24
3	Mushala	1	102
4	Olah Raga	1	348
5	Parkir	1	1.500
6	Kantin	1	112

### 2.1. Tantangan

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar FHS Bireuen yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan lingkup nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor.

Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi pendidikan, liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan FHS sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk dapat berkembang sejajar dengan lembaga pendidikan di Provinsi Aceh dan tingkat Nasional. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong semua lembaga pendidikan, termasuk FHS untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu eksekusi dan bersaing dalam globalisasi dan dunia internasional.

Perkembangan lingkup nasional, regional, dan daerah telah mendorong stakeholder (pemerintah, perusahaan swasta, orangtua, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa) menuntut lebih banyak pasti pada lembaga pendidikan profesional, seperti FHS di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Sehingga kedepan ini, mau tidak mau harus berupaya dan semua berharap dapat melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas.

Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN, dan PTS di Provinsi Aceh, lebih luas di Indonesia adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga diperlukan kerjasama yang terus ditingkatkan antar Perguruan Tinggi agar lembaga dapat unggul dan dipercaya oleh masyarakat, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan generasi muda bangsa.

### 2.2. Permasalahan Yang Dihadapi

Dalam perkembangan FHS periode 2016 hingga 2018 lalu, masalah yang dihadapi hingga saat ini adalah :

1. *Masalah Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.*

Tenaga Pendidik atau Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah Sumber daya manusia sebagai asset FHS yang ada, walaupun sudah mencukupi secara rasio mahasiswanya, tetapi kualitas dari sisi jenjang pendidikan, jabatan akademik, kepangkatan, dan sertifikasi masih rendah. Belum banyak dosen yang memiliki jenjang S-3. Belum ada dosen yang memiliki pangkat akademi Lektor maupun Lektor Kepala. Demikian pula tenaga laboran, belum memiliki sertifikasi. Sehingga ke depan menjadi tantangan bagi FHS untuk peningkatan kualitas SDM yang lebih baik secara bertahap.

2. *Kuantitas dan Kualitas Karya Ilmiah, Riset dan PKM*

Masih termasuk rendahn frekuensi kegiatan menghasilkan jumlah karya dosen, kegiatan riset unggulan dan pelaksanaan PKM dosen dan mahasiswa di lingkungan FHS, selama 2 tahun terdahulu. Umumnya kegiatan riset dan PKM sebatas aplikasi

dan memasyarakatkan kewajiban melaksanakan Tri Dharma PT, dan karya tulis dosen, baru sebatas dipublikasikan dalam Jurnal ber-ISSN LIPI, belum ada dalam Jurnal Akreditasi Dikti dan Jurnal Internasional serta Proseding. Karya tulis dalam membuat buku ajar atau modul hanya sebatas resume untuk bahan pengajaran mahasiswa. Belum ada bahan ajar atau buku yang memiliki ISBN dan modul hibah Dikti. Padahal Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran sangat penting, selain menjadi Haki juga memperkuat kualitas pengajaran dan akhirnya mmenguatkan kualitas lulusan. Jumlah jurnal di lingkungan FHS baru ada 1 Jurnal (Sua Journal of Law) dengan 2 edisi. Ke depan harus ada penambahan jurnal, baik khusus untuk PS Hukum dan PS Paralegal, yang berorientasi pada jurnal terakreditasi Dikti.

### 3. Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana.

Melalui bantuan Pemerintah Daerah dan Dana Aspirasi Otsu Aceh setiap tahun pada Badan Penyelenggara (Yayasan), mampu menabmbah sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar. Sampai tahun ke-2 ini, dengan jumlah mahasiswa 426 orang, prasarana dan sarana PBM FHS telah memenuhi kebutuhan hingga 80%, namun pemanfaatan peralatan tersebut belum optimal. Hal ini disebabkan SDM dan ide pengembangan program yang kurang, dan kreatifitas Tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan yang belum maksimal. Oleh karena itu, perlu terus diupayakan untuk mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan, kursus, workshop dan sejenisnya agar profesioanlisme dan kreatifitas SDM dapat berkembang dan dapat mengoptimalkan peralatan PBM secara proporsional dan bermanfaat.

## 2.3. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi adalah dengan melakukan pendekatan priority, artinya secara tertib dan teratur mana yang harus didahulukan dan mana yang harus kemudian. Hasil evaluasi diri, pimpnan FHS harus mengambil langkah pendekatan pertama adalah peningkatan SDM. Dengan meningkatkan pendidikan akademik dosen ke jenjang S-3, dan demikian juga pendidikan tenaga kependidikan ke jenjang S-1 plus pelatihan pada keahlian tertentu yang dibutuhkan, misalkan pelatihan penggunaan ITC, Tata kelola Manajemen Kantor dan Keuangan, serta lab hukum.

Pendekatan yang dipilih ini tidak lain adalah konsep melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kebutuhan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

## 2.4. Usaha-Usaha Yang Sinergi

Untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra) FHS dapat dipakai cara tempuh melalui berbagai usaha-usaha yang sinergi satu tahap dengan berikut, satu langkah dengan langkah berikutnya, dan memperhatikan prioritasnya, seperti usaha :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Pimpinan Sekolah sampai Ketua Program Studi serta Kepala Bagian).
2. Rapat Senat Sekolah Tinggi, untuk menajmkan dan merevisi Visi, Misi, dan Tujuan FHS serta mekanisme sosialisasinya.
3. Koordinasi Tim Dosen sebagai pelaksana PBM, dalam menyusun perangkat pengajaran, Suasana Akademik (*Academic Athmosfire*), dan Pedoman Program pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Identifikasi keadaan saat ini berdasarkan analisis SWOT dan estimasi keadaan 5 sampai 10 tahun yang akan datang.

### 3.1. Visi, Misi dan Tujuan FHS

Sebagai lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Bireuen, maka FHS, sejak awalnya telah berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan anak bangsa untuk asset daerah dan kebutuhan daerah lain di bidang hukum, baik untuk keahlian penerapan hukum dan ahli paralegal.

Oleh karena itu, komitmen terdahulu, saat ini dan kedepan adalah:

**Pertama**, keberadaan FHS harus menjadi milik masyarakat Kabupaten Bireuen dan asset masyarakat Aceh, yang konsekuensinya adalah mendukung pengembangan dan kebutuhan SDM daerah.

**Kedua**, FHS adalah penyelenggara pendidikan tinggi yang mempunyai tanggung jawab dan konsekuensi untuk melahirkan (lulusan), Sarjana Hukum dan Ahli Madya Paralegal, berkemampuan, menguasai ilmu sesuai bidangnya dengan baik berdasarkan tuntutan standard kurikulum dan harapan masyarakat sebagai pengguna jasa lulusan pendidikan tinggi.

**Ketiga**, pengembangan FHS Bireuen harus dilakukan dengan pola yang terintegratif antara tuntutan perkembangan daerah, kearifan lokal, dan tuntutan pendidikan tinggi serta masyarakat pengguna.

Berkenaan dengan itu, maka FHS Bireuen telah memiliki rumusan visi-misi-tujuan (VMT) sebagai upaya konsisten untuk menjalankan komitmen sivitas akademika dan amanat masyarakat, yakni:

#### **VISI**

Pada Tahun 2026, menjadikan Program Studi Hukum FHS Bireuen sebagai pusat pendidikan hukum yang menghasilkan Lulusan yang Unggul, Mandiri dan Profesional di Bidang Hukum Dilandasi Dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal.

#### **MISI**

1. Menyelenggarakan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien guna menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan berdaya saing tinggi dalam bidang hukum dengan mengutamakan softskill.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan penelitian di bidang ilmu hukum.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi, konsultasi hukum, pendampingan bantuan hukum (litigasi/nonlitigasi) dan informasi hukum secara komprehensif untuk memberikan pelayanan hukum bagi masyarakat.

4. Mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan terintegrasi dengan *resources* yang dimiliki secara optimal dan berkelanjutan sesuai dengan budaya bangsa dan dilandasi dengan nilai-nilai kearifan lokal.
5. Mewujudkan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta di Provinsi Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya untuk pengembangan ilmu hukum.

## **TUJUAN**

- 1) Menghasilkan praktisi hukum yang profesional dan berkarakter yang mampu bersaing ditingkat daerah maupun nasional.
- 2) Menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu hukum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kebutuhan dengan budaya bangsa dan dilandasi dengan nilai-nilai kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif.
- 5) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan institusi pemerintah maupun swasta di daerah maupun nasional..

### **3.2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran**

Berdasarkan VMT FHS, maka perencanaan yang utama adalah pengembangan bidang akademik. Perencanaan pengembangan bidang akademik dilakukan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun Nonformal.

Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada VMT FHS Bireuen, yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen.

Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi :

#### **1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi**

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang terstruktur

untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Kurikulum Program Studi Hukum FHS, sudah mengkonsepkan dan menjalankan kurikulum Berbasis KKNi dan SINDIKTI, secara bertahap, dipastikan untuk angkatan tahun akademik 2018/2019 ini telah sepenuhnya menjalankan kurikulum berbasis KKNi, dengan kekhususan muatan lokal, sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan kedaerahan. Segenap pimpinan, dosen dan bagian terkait, akan terlibat dan memberikan dukungan dan komitmen penuh menjalankannya demi kepentingan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Kurikulum di lembaga FHS dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di FHS Bireuen, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan etika profesi, sikap, rohani dan keahlian sebagai modal dalam terjun ke masyarakat.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi (Kebebasan Mimbar).
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkannya manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai teknologi dan bahasa asing. Karena dengan kemampuan ini

mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan siap memasuki era global yang lebih cepat dan mudah.

## 2. *Rencana Pengembangan Kompetensi Lulusan*

Perkembangan Ipteks, kebutuhan masyarakat, kemajuan zaman, dan kebijakan baru pemerintah atau regulasi, baik di tingkat nasional dan daerah, maka lembaga pendidikan tinggi harus mengikuti perubahan-perubahan, apalagi dikaitkan dengan zamannya kini memasuki era industry 4.0. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, telah jauh hari memandang perlu dan segera melakukan pembenahan di bidang pendidikan tinggi menuju pencapaian mutu pendidikan. Maka melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permen No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyesuaikan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum Perguruan tinggi.

Prodi Hukum FHS Bireuen harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Maka sejak berjalan di tahun kedua prodi Hukum FHS, telah sepakat untuk merumuskan dan menjalankan amanah Negara, dimulai dengan perubahan nomenklatur penamaan prodi, yang awalnya Ilmu Hukum menjadi prodi Hukum, kemudian merancang kurikulumnya disesuaikan dengan KKNI. Di samping mengacu pada KKNI, kurikulum prodi Hukum FHS juga berbasis SN-DIKTI.

Luaran hasil pendidikan tinggi ini yang semula penilaiannya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi sendiri, dalam konsep yang baru penilaian selain oleh Perguruan tinggi juga dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan (Dikti, 2008). KKNI memiliki deskripsi generik yang menentukan kemampuan lulusan, apakah tingkat operator, teknisi/analisis, atau jabatan ahli yang juga terkait dengan sistem penghargaan. KKNI menggunakan istilah capaian pembelajaran atau *learning outcome* (LO). Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Sesuai dengan Visi, Misi, dan tujuan Prodi, terkait dengan kurikulum yang dirancang dan dijalankannya, maka setiap lulusan prodi S1 Hukum diharapkan memiliki kompetensi utama yang terdiri dari:

No	Profil ( <i>outcomes</i> ) (peran)	Capaian Lulusan (CP) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (Sikap, Pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus)
1	Penegak Hukum	<p>a. <i>Sikap</i>: karakter pembelajar mandiri, kritis, mampu beradaptasi, memiliki nilai ketuhanan, berintegritas, bertanggungjawab, dan beretika</p> <p>b. <i>Pengetahuan</i>: menguasai konsep teori ilmu hukum,</p>

		<p>c. <i>Keterampilan umum</i>: memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis dan inovatif.</p> <p>d. <i>Keterampilan khusus</i>: memiliki keahlian di bidang hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum.</p>
2	<i>Legal drafter</i>	<p>a. <i>Sikap</i>: karakter pembelajar mandiri, kritis, mampu beradaptasi, memiliki nilai ketuhanan, berintegritas, bertanggungjawab, dan beretika</p> <p>b. <i>Pengetahuan</i>: menguasai konsep teori ilmu hukum yang berkaitan dengan pembuatan peraturan perundang-undangan;</p> <p>c. <i>Keterampilan umum</i>: memiliki kemampuan hukum;</p> <p>d. <i>Keterampilan khusus</i>: memiliki keahlian di bidang perancangan peraturan perundang-undangan.</p>
3	Konsultan Hukum & Advokasi	<p>a. <i>Sikap</i>: karakter pembelajar mandiri, kritis, mampu beradaptasi, memiliki nilai ketuhanan, berintegritas, bertanggungjawab, dan beretika.</p> <p>b. <i>Pengetahuan</i>: menguasai konsep teori ilmu hukum, menguasai konsep teori bidang bantuan hukum</p> <p>c. <i>Keterampilan umum</i>: memiliki kemampuan ilmu hukum.</p> <p>d. <i>Keterampilan khusus</i>: memiliki keahlian dibidang bantuan hukum</p>
4	Birokrat	<p>a. <i>Sikap</i>: karakter pembelajar mandiri, kritis, mampu beradaptasi, memiliki nilai ketuhanan, berintegritas, bertanggungjawab, dan beretika;</p> <p>b. <i>Pengetahuan</i>: menguasai konsep teori ilmu hukum;</p> <p>c. <i>Keterampilan umum</i>: memiliki kemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam konteks penyelesaian sengketa persoalan hukum;</p> <p>d. <i>Keterampilan khusus</i>: memiliki keahlian beracara di pengadilan.</p>

**Capaian Pembelajaran Prodi Hukum Kebangsaan, dari ke empat aspek tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:**

### **1. Aspek Sikap**

Setiap lulusan program pendidikan akademik harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu memiliki sifat religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Menjiwai dan mampu melaksanakan nilai-nilai ketamansiswaan;
- d. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat di daerah, dan nasional serta kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- e. Demokratis, mandiri dan berwawasan kebangsaan dalam menerapkan atau mengembangkan sistem hukum nasional yang bersumber dari nilai Pancasila;

- f. Bekerjasama dengan segala lapisan, khususnya dalam mengaktua-lisasikan profesi hukum yang diembannya, dan mampu memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian masing-masing secara mandiri.

## **2. Aspek Penguasaan Pengetahuan**

- a. Menguasai konsep teoritis tentang:
  - 1) Ciri, struktur, dan teori keilmuan hukum dengan semua turunannya;
  - 2) Sumber, asas, prinsip dan norma hukum;
  - 3) Sistem atau tata hukum nasional Indonesia dan sejarah perkembangannya,
  - 4) Hukum adat dan qanon yang berlaku dikembangkan di Provinsi Aceh sebagai daerah khusus menjalankan Syariah Islam;
- b. Menguasai pengetahuan dasar tentang sejarah dan aspek normatif bidang Hukum Positif Indonesia, mencakup Hukum Perdata, Hukum Pidana, Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Internasional, Hukum Adat, Hukum Islam, Hukum Dagang dan Hukum Agraria baik aspek material substansial maupun formal prosedural;
- c. Menguasai pengetahuan tentang prinsip dan langkah penyelesaian masalah atau kasus hukum melalui metode penerapan dan penemuan hukum, yang merupakan dasar perumusan beberapa bentuk dokumen hukum, sekurang-kurangnya berupa dokumen opini hukum, dokumen hukum untuk beracara, dokumen kontrak, dan dokumen hukum yang bersifat *regeling* (peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan) serta *beschikking*;
- d. Menguasai pengetahuan dasar tentang metode penelitian hukum dengan menggunakan metode berpikir logis, sistematis, dan kritis analitik.
- e. Menguasai konsep umum pengetahuan, Sosiologi Hukum, Filsafat Hukum agar dapat memahami hukum secara kontekstual, sistemik, dan holistik.

## **3. Keterampilan**

Merupakan kemampuan melakukan kerja nyata, dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja Peserta Didik, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:

### **1) Keterampilan Umum Lulusan**

- a. Mampu menerapkan ide, gagasan dan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan/implementasi IPTEKs yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu menyusun deskripsi hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya secara online;
- d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, alumni, *stakeholder*, baik di dalam maupun di luar FHS Kebangsaan Bireuen;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;

## **2) Keterampilan Khusus Lulusan**

- a. Para lulusan diharapkan menguasai konsep praktis bidang hukum sesuai dengan keahlian hukum khusus yang menjadi pilihannya secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam tiap peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat, yang berorientasi kepada ketertiban dalam masyarakat.
- b. Keahlian hukum khusus terdiri dari keterampilan hukum acara pidana, hukum acara perdata, hukum acara tata usaha negara. Sehingga diharapkan output atau hasil yang dimunculkan melalui keterampilan penyelesaian tersebut dapat memenuhi unsur keadilan, kepastian dan kemanfaatan.

## **3. Rencana Pengembangan Dosen (Tenaga Pendidik)**

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan.

Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu tenaga pendidik ini perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pikiran dan perilaku negatif.
- c. Memberi informasi dan memperlihatkan atau juga memberi contoh nyata kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.

- d. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa bimbingannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau mengalami masalah dalam meningkatkan hasil belajar/mutu.
- e. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas. Dirancang proses pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).
- f. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui *short-course*, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

#### 4. **Rencana Pengembangan Perkuliahan Berkualitas**

Perkuliahan yang berkualitas suatu niscaya, sehingga proses yang terjadi dalamnya adalah perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, dan hasil dengan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders.

Untuk mewujudkan perkuliahan berkualitas, FHS ini merencanakan sesuatu yang dapat:

- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.
- b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.
- c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.
- d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data (*Management By Fact*)
- e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Berkualitas.
- f. Merencanakan Evaluasi diri untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

#### 5. **Pengembangan Penelitian**

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri.

Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, direncanakan :

- a. Kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa pada tiap Program Studi terprogram dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian yang baik dalam hal ini LPPM.
- c. Penelitian dapat dikembangkan secara "monodisiplin" dan atau "Interdisiplin" oleh Program Studi dan Laboratorium atau unit lain yang kompeten.

- d. Dalam upaya mewujudkan FHS yang unggul, diupayakan terus menerus dapat meraih hibah penelitian, baik di tingkat Pemerintah Daerah, dan nasional.

## **6. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) FHS Bireuen merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Lembaga, PS, maupun dari luar (Pemda, Dikti, Mitra). LPPM-FHS mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan FHS dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen maupun seara bersama-sama sivitas akademika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), selain penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan, mengaplikasikan dan menerapkan solusi keilmuan dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian PKM akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, direncanakan :

- 1) Melaksanakan Bidang Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus, memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa KKM dilaksanakan. Oleh karena itu pelaksanaan KKM sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu: keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta keterlibatan orang secara aktif.
- 2) Menjalankan bidang Pengembangan SDM dan Inkubator, yang lebih diarahkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan FHS, terutama mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pelatihan kewirausahaan, pembinaan dan pendampingan LBH, perintisan LBH bagi alumni dan pelatihan penulisan proposal pengabdian DIKTI.
- 3) Bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat melaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sekolah tinggi, diartikan sebagai pengamalan IPTEKS secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian maupun hasil pendidikan perguruan tinggi.
- 4) Meningkatkan potensi dosen dalam agar mampu menjalankan PKM bersama-sama mahasiswa yang didasarkan pada potensi IPTEKS dan pengalaman.

Kolaborasi PS dapat dibuatkan potensi bersama menelorkan PKM Unggulan bidang Hukum.

- 5) Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LPPM harus merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai lembaga yang dapat di diajak bekerjasama antara lain : Berbagai LBH, Asosiasi Atvocat dan Pengacara, Mahkamah Syariah di Setiap Kabupaten/kota di Provinsi Aceh, Pengadilan Tinggi, Badan / Dinas Syariah Aceh, DPRA/DPRK dan PTS/PTN di Aceh ataupun di luar provinsi Aceh.

### **7. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain**

Untuk menjadikan FHS sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat, dan keunggulan dalam menciptakan tenaga ahli hokum dan paralegal di daerah, dan regional maka perlu terus menerus dirintis kerjasama dan menjalankan amanat kerjasama yang telah terjalin dengan berbagai pihak, baik dalam lingkup daerah (lokal), Provinsi, Regional, dan Nasional.

Lebih lanjut, kehadiran LL-Dikti Wilayah XIII Aceh, memungkinkan untuk Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian/institusi pengembangan ilmu. Dan mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

### **8. Pengembangan Kemahasiswaan**

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Sekolah Tinggi yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan VMT Lembaga pendidikan FHS Bireuen dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler, dan ekstrakurikuler yang sinergi dan terpadu.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun ekstrakurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat kesarjanaan, dan mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan VMT pendidikan di FHS Bireuen.

### **3.3. Faktor yang harus dilibatkan dalam Perencanaan**

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari rencana itu. Sehingga harus terlibat langsung dan tidak langsung dalam perencanaan.

#### **1). Mahasiswa**

- a. Jumlah potensi mahasiswa yang dari tahun ke tahun terus bertambah akan mendukung perencanaan kampus yang dinamis, dan tingkat seleksi memperoleh input yang baik akan terus dapat dicapai, didasarkan pada kriteria yang objektif dan rasional serta pertimbangan daerah. Selain dari test formal yang diberikan juga penggunaan test psikologis dan test bahasa dapat dilakukan, disamping peninjauan bakat dan minat. Oleh karena itu citra Sekolah tinggi perlu diperbaiki dengan meningkatkan mutunya, disamping menggalakkan pemasaran lulusannya.
- b. Prestasi mahasiswa, baik bidang akademik maupun non akademik, seperti bidang seni, agama, olah raga dan sosial kemasyarakatan sangat tergantung dari pribadi mahasiswa, latar belakangnya dan hasil binaannya. FHS, sudah memulai merekrut mahasiswa yang memiliki latar belakang yang berprestasi juga dalam bidang non akademik, seperti pernah menjuarai olah raga, seni dan agama di tingkat kabupaten ataupun di tingkat provinsi. Potensi ini akan memudahkan perencanaan dan pengembangan mahasiswa yang lebih aktif dan profesional ke depannya, dan menjadi jalur promosi bagi VMT FHS di masyarakat. Juga menerima mahasiswa karyawan, agar dapat mensharing pengalaman bekerjanya di kantor/instansi tempat mereka kepada mahasiswa reguler lainnya, agar mahasiswa reguler mendapat informasi dan cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja nantinya.
- c. Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi

#### **2). Tenaga Pengajar**

- a. Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi perkembangan FHS, khususnya lagi Program Studi yang secara hukum dan peraturan perundang-undangan pendidikan, secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai Lektor dan Lektor Kepala di akhir 2020, dan jika memungkinkan ada diantara dosen yang menjadi guru besar (profesor). Juga yang tak kalah

penting dalam penrencanaan dosen, perlu meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini dalam jurnal terakreditasi dan jurnal internasional. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus, khususnya ikatan profesi dan dunia kerja bidang hukum. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga (*University to University*).

- b. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30 %), bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana.
- c. Kesejahteraan tenaga pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sukar diperoleh tenaga pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, fasilitas kerja, kenderaan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolegial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

### **3). Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan, baik sebagai tenaga atau staf administratif (tetap), staf Unit Pelaksana Teknis (UPT) FHS yang saat ini walaupun belum mendekati kebutuhan maksimal dengan sejumlah bidang-bidang yang ditangani, namun jika dibekali dengan keterampilan, keterampilan, prosedur kerja (SOP), dan pembinaan yang rutin akan mampu dan berpotensi untuk menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik, dan atas dasar usia serta dasar pendidikannya mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan skill staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan dan ketepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdian. Agar kemudian asset yang dimiliki ini tidak lari atau berpaling pada tempat kerja lain, atau ikut bertarung menjadi pegawai negeri sivil (PNS).

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai keperluan.

#### **4). Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana kampus, sangat mendukung perencanaan pengembangan FHS sebagaimana VMT yang akan dicapainya. Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharanaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan tinggi, termasuk di FHS Bireuen. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan pengajaran yang menuntut pencapaian VMT Prodi dan FHS dan kegiatan/program penelitian dan pengabdian pada masyarakat, maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarna saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran FHS, karena jumlahnya terus bertambah. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai 10 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

#### **5). Dana**

Kelangsungan gejala kegiatan manusia atau badan hukum sering ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Dana biasanya merupakan faktor penghambat utama. Kecuali jumlahnya, efektivitas dan efisiensi penggunaannya untuk mencapai hasil optimal dari kegiatan sangat menentukan. Namun dalam hal dana ini, bagi FHS yang masih baru berkembang memang masih belum besar, sehingga manajemen perlu mencari alternatif lain memperoleh dana untuk pengembangan kampus selain dan tetap dari SPP Mahasiswa. Langkah yang telah dilakukan adalah melakukan kompetisi hibah bersaing, baik dalam program PP-PTS ataupun hibah Pemerintah Aceh yang rutin ada setiap tahun, baik bersumber dari APBD, Otsus, atau dana aspirasi lainnya.

Disamping itu, FHS bersama Yayasan kebangsaan telah merintis berdirinya LBH, dengan adanya lembaga ini selain dijadikan praktek mahasiswa tingkat akhir, juga membantu masyarakat menangani kasus hokum dan pada saat yang sama akan menghasilkan dana bagi PS dan lembaga serta dosen.

## **Bab IV. Strategi Perencanaan**

### **1. Penyusunan Strategi**

Penyusunan strategi perencanaan FHS dalam rangka pengembangan selalu berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Strategi yang telah dilakoni FHS adalah dengan pendekatan konsolidatif, pendekatan pemecahan masalah, dan pendekatan perkembangan.

- 1). Pendekatan konsolidasi FHS dengan Yayasan, dan pihak yang terlibat dalam perencanaan pengembangan FHS, lembaga menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan selama berdirinya sampai tahun ke-2 yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini sekolah menginginkan perkembangan yang gradual yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri.
- 2). Pendekatan pemecahan masalah, FHS melakukan strategi perencanaan memanfaatkan potensi yang ada untuk menyelesaikan satu masalah dan masalah lainnya secara kasuistis dan pragmatis.
- 3). Pendekatan perkembangan dari FHS Kebangsaan yang mengacu pada VMT, maka strategi perencanaan dilakukan dengan mencermati dan memperhatikan beberapa hal, yakni:
  - a) Kekuatan dan peluang yang ada dalam keberadaan perguruan tinggi, potensi SDM FHS dan kepercayaan masyarakat. Sedangkan kelemahan dan tantangan harus dihadapi baik dari faktor internal dan masalah lingkungan di luar FHS, dan memperhitungkan pula kecenderungan (trend) dan arah perkembangan masa depan.
  - b) Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat, risiko, dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
  - c) Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
  - d) Faktor ketidakpastian (*Uncertainty*) yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas, FHS Bireuen membuat rencana perbaikan kualitas atau mutu lembaga secara menyeluruh dan bertahap atau berkelanjutan selama lima tahun dan menentukan prioritas bagi tahapan tahapan tersebut.

Tahap Pertama:

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum ada atau belum dilaksanakan.
2. Meninjau kurikulum yang berkompetensi sehingga ada peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Meningkatkan student body / mahasiswa sebagai potensi lembaga untuk berkembang, dengan langkah penjangkaran mahasiswa melalui 3 jalur, yakni jalur seleksi, jalur prestasi, dan jalur gampong (khusus).

4. Penambahan staf oengajar / dosen yang sesuai dengan bidang studi yang dijalankan di FHS, dan peningkatan pendidikan dosen jenjang S-3. Saat ini terdapat 1 dosen tetap lulusan S-3.
5. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan dengan pembinaan, memberikan pelatihan/workshop, dan kursus-kursus singkat, agar diperoleh tenaga kependidikan yang mahir dan terampil menggunakan alat, mengikuti prosedur kerja dan makna VMT FHS.
6. Meningkatkan pelayanan akademik/ pendidikan yang prima.
7. Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
8. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
9. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
10. Melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM dengan kolaborasi dosen dan mahasiswa, sehingga menunjang tri dharma PT.
11. Meningkatkan kualitas Skripsi (tugas akhir) mahasiswa untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
12. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan.
13. Mencari sumber dana pengembangan kampus selain dana tetap dari SPP Mahasiswa.
14. Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pengajaran.
15. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.

## **2. Lingkup Perencanaan**

Perencanaan Induk Pengembangan ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun (2016-2021) dengan dasar keberhasilan dan kelemahan yang sudah dialami sejak berdirinya FHS tahun 2016 hingga 2021.

# **Bab V. Rencana Pengembangan**

## **A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran 2019-2022**

### **1. Sistim Pendidikan**

FHS Bireuen melaksanakan jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S-1), dan Diploma-3 dengan sistim kredit semester (SKS) yang beban kredit sebesar 145 SKS untuk jenjang S1 dan 115 SKS pada jenjang D3.

## 2. Kurikulum 2016-2018 Lalu :

- 1). Belum sempurnanya penyusunan tujuan pengajaran (tujuan instrusional umum dan tujuan instrusional khusus) yang jelas dan terinci.
- 2). Penyelenggaraan bidang studi belum terlaksana sempurna sesuai dengan silabus, SAP / RPS dan metodenya.
- 3). Penerapan kurikulum yang menekankan pada profesionalisme dan kompetensinya masih kurang mantap.
- 4). Belum tersedianya mata pelajaran pilihan yang luas.
- 5). Sistem evaluasi dan bimbingan studi belum dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ada.
- 6). Belum optimalnya sarana pengajaran yang ideal baik berupa perpustakaan maupun laboratorium Program Studi.
- 7). Belum mantapnya pelaksanaan Penelitian dan PKM yang disebabkan oleh :
  - a). Terbatasnya kesempatan para mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.
  - b). Kurangnya Dana.
  - c). Jumlah dosen senior yang terbatas.

## 3. Pengembangan Tahun 2017-2021

**Sasaran Strategis 1** : Efektifitas sistem penjaminan mutu internal

### Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja		Target Tahunan				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Akreditasi PS	Izin	C	B	B	B
2	Kelengkapan dokumen mutu	25%	100%	100%	100%	100%
3	Jumlah standar mutu	7	24	24	27	27
4	Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah
5	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	25%	50%	75%	85%	85%
6	Jumlah Standar Operasional Prosedur (SOP)	25	35	40	50	55

### Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 1

1. Membentuk Unit Penjaminan Mutu Program Studi (UPM-PS).
2. Mengikut sertakan UPM-PS pada pelatihan/sosialisasi/seminar dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah XIII Aceh.
3. Membentuk tim dalam mempersiapkan akreditasi.

4. Mengusulkan akreditasi program studi kepada BAN-PT pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019.
5. Mengalokasikan dana untuk kegiatan mutu program studi

**Sasaran Strategis 2 :** Mengimplementasikan kurikulum yang berorientasi pada masa depan dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder serta sesuai dengan visi dan misi program studi

#### **Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2**

<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Target Tahunan</b>				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Revisi kurikulum	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah
2	Kelengkapan perangkat perkuliahan	75%	90 %	100%	100%	100%
3	Pesentase mata kuliah yang nilai tugas berbobot >20%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kelengkapan bahan ajar	9%	20%	20%	25%	30%

#### **Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 2**

1. Membentuk tim pengembangan kurikulum pada Tahun 2020.
2. Melakukan pengembangan kurikulum yang mangacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Tahun 2020.
3. Mewajibkan dosen untuk menyerahkan perangkat pembelajaran kepada program studi pada awal semester.
4. Memotivasi dosen untuk menyusun bahan ajar yang efektif dan efesien.
5. Mengeluarkan peraturan tentang bobot penilaian mata kuliah.

**Sasaran Strategis 3 :** Peningkatan sumberdaya manusia pada program studi

#### **Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3**

<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Target Tahunan</b>				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah dosen tetap	7	9	9	10	12
2	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	0	0	0	1	2
3	Jumlah dosen ber-kualifikasi magister	7	9	9	9	10
4	Jumlah dosen ber pangkat asisten ahli	0	1	6	8	8
5	Jumlah dosen berpangkat lektor	0	0	1	2	3
6	Jumlah dosen ber-pangkat lektor Kepala	0	0	0	0	1
7	Jumlah dosen ber-pangkat guru besar	0	0	0	0	0
8	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	0	0	2	4	6

#### **Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 3**

1. Memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan doktor
2. Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan doktor
3. Memotivasi dosen untuk mengusulkan fungsional dosen
4. Memfasilitasi dosen dalam menyusun usulan fungsional

**Sasaran Strategis 4 :** Peningkatan jumlah penelitian dosen

#### **Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4**

Indikator Kinerja		Target Tahunan				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penelitian melalui dana mandiri	1	2	4	5	6
2	Jumlah penelitian melalui hibah internal	1	5	8	12	15
3	Jumlah penelitian melalui Hibah Kemenristekdikti	0	0	1	2	4
4	Jumlah PKM Peserta Didik	0	0	1	2	3

#### Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 4

1. Memotivasi dosen untuk mengusulkan proposal penelitian kepada Kemenristekdikti.
2. Mensosialisasikan kebijakan hibah penelitian yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti.
3. Memberikan serta mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian.
4. Melibatkan Peserta Didik dalam penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.

**Sasaran Strategis 5:** Peningkatan jumlah penelitian dosen terpublikasi pada jurnal

#### Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

Indikator Kinerja		Target Tahunan				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah publikasi penelitian dosen pada jurnal nasional ber-ISSN	2	5	6	8	10
2	Jumlah publikasi penelitian dosen pada jurnal terakreditasi nasional	0	0	0	2	4
3	Jumlah publikasi penelitian dosen pada jurnal internasional	0	0	0	1	1
4	Jumlah HaKI	0	0	0	1	2

#### Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 5

1. Memfasilitasi dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian.
2. Menerbitkan jurnal nasional ber-ISSN pada bidang ilmu hukum
3. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan-pelatihan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.
4. Memfasilitasi dosen dalam mengusulkan HaKI.
5. Meningkatkan kolaborasi dosen dan Peserta Didik dalam penulisan artikel publikasi

**Sasaran Strategis 6 :** Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen

#### Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6

Indikator Kinerja		Target Tahunan				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui	0	2	3	3	3

	dana mandiri					
2	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui hibah internal	0	2	3	5	8
3	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui hibah Kemenristekdikti	0	0	0	1	2

### Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 6

1. Memotivasi dosen untuk mengusulkan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada Kemenristekdikti.
2. Mensosialisasikan kebijakan hibah pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti.
3. Memberikan serta mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
4. Melibatkan Peserta Didik dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.

**Sasaran Strategis 7** : Peningkatan jumlah publikasi dosen hasil pengabdian kepada masyarakat

### Target dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7

Indikator Kinerja		Target Tahunan				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah publikasi PKM dosen pada jurnal nasional ber-ISSN	0	0	1	2	4
2	Jumlah publikasi PKM dosen pada jurnal terakreditasi nasional	0	0	0	1	2
3	Jumlah publikasi PKM dosen pada jurnal internasional	0	0	0	0	1

### Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 7

1. Memfasilitasi dosen untuk melakukan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan-pelatihan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.
3. Meningkatkan kolaborasi dosen dan Peserta Didik dalam penulisan artikel publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat

**Sasaran Strategis 8** : Peningkatan jumlah kegiatan akademik dan non akademik

### Target dan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja		Target Tahunan				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pelatihan, semi-nar, workshop yang di-laksanakan oleh PS	0	1	2	3	4
2	Jumlah kegiatan non akademik yang	0	1	2	3	4

	dilaksanakan oleh PS					
--	----------------------	--	--	--	--	--

### **Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 8**

1. Mengusulkan dana kegiatan akademik dan non akademik kepada Yayasan.
2. Mengajukan proposal sponsorship untuk kegiatan akademik dan non akademik kepada institusi pemerintah dan swasta.
3. Menjalin komunikasi dengan ahli hukum nasional.

**Sasaran Strategis 9** : Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta

### **Target dan Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Target Tahunan</b>				
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga dalam negeri	4	5	6	8	10
2	Jumlah kerjasama Luar negeri	0	0	0	2	4

### **Strategi (Program dan Kebijakan) Sasaran 9**

1. Mengajukan draft kerjasama dengan intitusi pemerintah dan swasta.
2. Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan organisasi profesi
3. Membangun jejaring kerjasama dengan keikutsertaan program studi dalam organisasi profesi.
4. Memotivasi dosen dan Peserta Didik melanjutkan studi ke luar negeri